

PENGARUH *RASIO EFISIENSI*, MODAL KERJA DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

OLEH :

MASDALIFAH HARAHAHAP

198320230



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2025

PENGARUH *RASIO EFISIENSI*, MODAL KERJA DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

MASDALIFAH HARAHAP
198320230

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Efisiensi, Modal Kerja Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

Nama : Masdalifah Harahap

NPM : 198320230


Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Wan Rizca Amelia, SE, M.Si)
Pembimbing


(Nindya Yunita, S.Pd. M.Si)
Pemanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiq, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Dr. Fitriani Taping, SE, M.Si)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus :

9 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Rasio Efisiensi, Modal Kerja Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia" saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana, dan merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Bagian-bagian tertentu yang mengutip karya pihak lain telah dicantumkan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, serta sanksi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku, apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarisme dalam penulisan skripsi ini.

Medan, 29 Oktober 2025



Masdalifah Harahap
198320230

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masdalifah Harahap
NPM : 198320230
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Rasio Efisiensi, Modal Kerja Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia" Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan Pada tanggal : 29 Oktober 2025

Yang menyatakan,


Masdalifah Harahap

RIWAYAT HIDUP



Nama	Masdalifah Harahap
NPM	198320230
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 04 Juni 2000
Nama Ortuu:	
Ayah	Burhanuddin Harahap
Ibu	Idawati
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD NEGERI 064972
SMP	SMP NEGERI 15 MEDAN
SMA	SMA NEGERI 5 MEDAN
No HP/WA	082163273814
Email	Masdalifahro08@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of Efficiency Ratio, Working Capital and Debt to Equity Ratio on Profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability is the company's ability to earn profit in relation to sales, total assets, or equity. The independent variables used are Operating Costs Operating Income (BOPO), Working Capital and Debt to Equity Ratio (DER). This study uses sample data documents or financial statements of companies obtained from the research location using a sampling method, namely purposive sampling. The purposive sampling method is a sampling technique with certain criteria or considerations from the researcher. The results of this study partially indicate that the variables Operating Costs Operating Income (BOPO) and Debt to Equity Ratio (DER) have a negative and significant effect on Return on Assets (ROA). While the Working Capital variable has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA). Then simultaneously the variables of Operating Costs, Operating Income (BOPO), Working Capital and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on Return on Assets (ROA).

Keywords : *Return on Assets, Operating Expenses Operating Income, Working Capital, Debt to Equity Ratio*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Efisiensi, Modal Kerja Dan Debt To Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Variabel independen yang digunakan adalah Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO), Modal Kerja dan Debt to Equity Ratio (DER). Penelitian ini menggunakan sampel data dokumen atau laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari lokasi penelitian menggunakan metode penarikan sampel yaitu purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Sedangkan variabel Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Kemudian secara simultan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Modal Kerja dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Kata Kunci : *Return on Assets, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Modal Kerja, Debt to Equity Ratio*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karenaberkat dan rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Rasio Efisiensi, Modal Kerja Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Penulis mempersembahkan skripsi ini sekaligus sebagai ucapan terima kasih yang utama kepada orang tua penulis, yaitu Bapak **Burhanuddin Harahap** dan Ibu **Idawati** yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan kepada penulis saat ini.

Penulis skripsi ini telah mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph,D CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Dr.Fitriani Tobing, S.E, M.Si Sebagai Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E, M.Si Selaku, Dosen Pembimbing yang telah menyempatkan waktu untuk membimbing, memberi arahan,

motivasi, serta masukan sepanjang persiapan penelitian skripsi.

5. Ibu Yuni Syahputri, S.E, M.Si Selaku, Ketua yang juga memberikan saran dan arahan terhadap pengarang dalam segala hal yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi.
6. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si Selaku, Dosen Pembanding yang juga memberikan masukan dan arahan untuk tahapan penyelesaian skripsi.
7. Ibu Khairunnisak, S.M, M.M Selaku Dosen Sekretaris yang telah membantu, serta berkontribusi banyak dalam penulisan maupun penelitian skripsi ini dan support hingga akhir sampai skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumus Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Profitabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Rasio Efisiensi.....	15
2.1.3 Modal Kerja.....	17
2.1.4 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
2.4 Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sample.....	33

3.5 Jenis dan Sumber Data	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.7.1 Analisis Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
3.7.4 Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Sejarah Singkat Bank Indonesia	42
4.2 Visi dan Misi BEI.....	42
4.3 Struktur Organisasi Bank Indonesia	54
4.4 Analisis Data.....	55
4.4.1 Analisis Deskriptif.....	55
4.5 Uji Asumsi Klasik	57
4.5.1 Uji Normalitas.....	57
4.5.2 Uji Multikolinearitas	60
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.5.4 Uji Autokorelasi.....	65
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
4.7 Uji Hipotesis	64
4.7.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	64
4.7.2 Uji Simultan (Uji - F)	66
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
4.8 Pembahasan	68
4.8.1 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap <i>Return on Assets</i>	68
4.8.2 Pengaruh Modal Kerja terhadap Return on Assets.....	69
4.8.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i>	69
4.8.4 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Modal Kerja dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i>	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 BOPO, Modal Kerja, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Asset</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-20234	
Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat ROA.....	13
Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat BOPO	17
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2020-2023.....	32
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian	34
Tabel 3.5 Tabel Pengambilan Keputusan Durbin-Watson	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisa Deskriptif.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Simultan (Uji-F).....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Indonesia.....	54
Gambar 4.2 Histogram Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar 4.3 Grafik Normal P-Plot	59
Gambar 4.4 Grafik Scatterplot.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATAPENELITIAN.....	76
LAMPIRAN 2 TABEL DURBIN-WATSON (DW), $\alpha = 5\%$.....	78
LAMPIRAN 3 TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI t (df = 41 – 80	80
LAMPIRAN 4 TITIK PERSENTASE DISRIBUSI F UNTUK PROBABILITAS =0,05.....	81
LAMPIRAN 5 DATA SEKUNDER YANG DIOLAH.....	82
LAMPIRAN 6 SURAT IZIN SIRET.....	86
LAMPIRAN 7 SURAT SELESAI RISET.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan bertujuan untuk mencari profitabilitas. Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, dan ekuitas yang dimilikinya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika profitabilitas menjadi fokus utama bagi para investor dan analis. Besarnya keuntungan digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Perusahaan dapat mengoptimalkan laba keuangan dengan memahami faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk mengoptimalkan setiap faktor, diperlukan pengelolaan aset, pengelolaan biaya, dan pengelolaan utang. Dalam pengelolaan aset, perusahaan memerlukan perhatian yang lebih terhadap pengelolaan modal kerjanya agar lebih efisien. Analisis profitabilitas akan melihat seberapa mampu perusahaan menggunakan aset serta modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin.

Menurut, (Brigham & Houston, 2010:136) Rasio aktivitas disebut dengan juga rasio manajemen aset rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya. Di sisi lain, menurut Fahmi (2014:132), rasio aktivitas menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mendukung kegiatan operasional, dimana penggunaan sumber daya ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.

Peningkatan keaktifan investor tersebut disebut dengan fluktuasi banyak saham yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia memiliki kapitalisasi pasar yang besar serta tingkat aktivitas perdagangan mencerminkan prospek pertumbuhan yang positif serta kondisi keuangan yang diprediksi akan stabil dan kuat. Namun, karena investasi yang digunakan menyangkut keuntungan dan kerugian investor serta perkembangan saham, maka investor perlu mengetahui seberapa besar fundamental perusahaan.

Profitabilitas perusahaan diukur dengan *return on investment* (ROI) memiliki peranan penting sebagai salah satu metode analisis keuangan yang komprehensif. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas kinerja keseluruhan operasional perusahaan. Menurut Munawir (2007:89), ROI adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total investasi yang diinvestasikan pada aset yang mendukung fungsi operasional perusahaan. Perusahaan profitabilitas yang didasarkan pada pendekatan investasi merujuk pada kapabilitas perusahaan dalam meraih laba didasarkan pada investasi yang ditanamkan dalam perusahaan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran yang umum digunakan adalah Return on Investment (ROI) adalah salah satu indikator kinerja keuangan. Penelitian ini terfokus pada perusahaan yang beroperasi di industri perbankan memiliki peran sangat krusial dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Kemajuan sebuah negara sangat bergantung pada sistem perekonomiannya. Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kinerja Bank. Kinerja bank menjadi suatu penilaian sehat atau tidaknya suatu bank tersebut dan merupakan sarana bagi

otoritas pengawasan dalam merumuskan strategi serta menentukan fokus pengawasan terhadap perbankan, kinerja industri perbankan memegang peran penting. Kinerja yang buruk dari sektor ini dapat menjadi faktor penghambat sekaligus memperlambat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara (Nurhasanah, 2018). Oleh karena itu, bank perlu terus berorientasi terhadap bisnis agar tetap *profitable* dan *sustain* dalam bisnisnya.

Untuk meningkatkan profitabilitas, bank perlu menerapkan manajemen dana yang efektif. Manajemen dana merupakan proses pengelolaan dalam mengumpulkan dana dari masyarakat yang selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau pembiayaan lainnya, dengan tujuan untuk mencapai tingkat keuntungan (rentabilitas) yang optimal (Siti Sintiya 2018).

Aspek-aspek lain yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank adalah kewajiban yang dimiliki oleh bank tersebut. Profitabilitas suatu bank dapat dievaluasi melalui tingkat rasio utang dan efisiensinya. Indikator utama dalam penilaian tersebut adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang berfungsi sebagai rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan total kewajiban dengan ekuitas atau modal yang dimiliki oleh bank. Rasio utang yang lebih rendah mencerminkan kondisi keuangan yang lebih unggul dibandingkan dengan bank-bank lainnya. Data empiris yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup variabel-variabel seperti BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), Modal Kerja, Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA) pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode.

2020 hingga 2023. Informasi lebih rinci dapat ditemukan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
BOPO, Modal Kerja, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Nama Perusahaan	Tahun	Bopo	Modal Kerja	DER	ROA
BBNI	2020	43,6207	145.101.762	6,6113	0,5735
	2021	38,6321	126.520.517	6,6260	1,3008
	2022	61,9942	140.197.662	6,3456	2,2029
	2023	65,4638	154.732.520	6,0229	2,3595
BBRI	2020	63,8703	262.963.858	5,8706	1,1590
	2021	62,5026	291.786.804	4,7511	1,8328
	2022	61,0894	303.395.317	5,1492	2,7555
	2023	61,4106	316.472.142	5,2091	3,0751
BABP	2020	85,6067	1.551.237	6,5120	0,1369
	2021	75,8010	2.365.457	4,9250	0,1609
	2022	94,0720	2.712.334	5,2169	0,3114
	2023	94,2481	3.587.434	4,0586	0,4294
BBMD	2020	74,8144	4.009.262.625.539	2,5318	2,9660
	2021	62,2879	4.289.820.124.680	2,7258	4,1642
	2022	63,1398	4.552.297.953.409	2,6430	4,0427
	2023	69,2345	4.903.654.244.693	2,2741	2,1994
BNGA	2020	76,2631	41.053.051	5,8434	1,0491
	2021	70,7320	43.388.358	6,1629	1,6703
	2022	71,5483	45.276.263	5,7624	2,1448
	2023	74,0652	49.337.371	5,7772	2,4979
BNII	2020	67,4595	27.223.630	5,3630	1,0499
	2021	60,1619	28.725.123	4,8749	1,2891
	2022	62,6041	29.533.950	4,4451	1,2687
	2023	61,9021	30.796.034	4,5787	1,3706
MEGA	2020	53,9907	18.208.150	5,1622	3,3110
	2021	44,7796	19.144.464	5,9409	3,7272
	2022	45,5107	20.633.680	5,8699	3,5471
	2023	53,4809	21.755.371	5,0697	3,2887
BCA	2020	68,5823	190.032.337	4,7941	3,1210

	2021	64,2582	208.570.922	5,0273	3,1621
	2022	48,9888	227.622.030	4,9150	0,0384
	2023	56,6383	250.431.465	4,7732	0,0427
BDMN	2020	94,6746	43.575.499	3,6102	1,0290
	2021	91,7059	45.083.058	3,2641	1,1860
	2022	78,9247	47.478.482	3,1646	2,2276
	2023	84,6924	50.059.368	3,4297	2,1209
BMRI	2020	69,2889	355.059.185	5,7983	1,1932
	2021	66,8649	399.018.891	5,9726	1,7705
	2022	62,7638	448.448.056	6,1214	2,2560
	2023	62,5074	513.776.634	5,7756	2,7620
PNBN	2020	82,2109	47.460.332	3,5832	1,8672
	2021	69,3749	48.547.747	3,2116	1,2297
	2022	81,3710	60.587.237	2,9940	1,9248
	2023	83,1174	63.861.015	2,9665	1,7007
BNBA	2020	98,1248971	1.509.386.122.943	4,0600	0,7001
	2021	113,0005634	2.233.765.261.905	2,8798	0,6816
	2022	96,96308118	3.076.773.997.530	1,6688	0,6134
	2023	91,62654789	3.121.955.070.819	1,5598	0,7163

Sumber: Data BEI yang diolah peneliti (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa data mengalami nilai yang signifikan, dari data ROA dapat dilihat tiap bank dapat mengalami dinamika yang selaras dengan teori yang mengemukakan adanya keterhubungan BOPO, Modal Kerja, terhadap ROA. Fenomena BOPO dapat di BBMD, BNII, MEGA, BCA, BMRI mengalami penurunan tiap tahunnya dari BBMD pada tahun 2020 74,81% hingga tahun 2023 menjadi 69,23%, kemudian pada BNII hingga mengalami penurunan pada tahun 2021-2023 menjadi 61,90%, Pada MEGA mengalami penurunan di tahun 2021-2022, sedangkan di BBCA mengalami penurunan di tahun 2022-2023 menjadi 54,48% pada BMRI mengami di nilai rata-rata menjadi 62,76%. Sehingga memberi kesan bawah rasio BOPO memiliki dampak negatif terhadap ROA. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Rasio Debt to Equity* (DER) pada bank BEI yang tercatat di periode 2022-2023. *Debt to Equity Ratio* DER) Di

bawah 1,00 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah utang yang lebih rendah dibandingkan dengan modal (ekuitas) yang dimilikinya.

Beberapa penelitian terkait telah dilakukan di Indonesia. Menurut temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Sintiya (2018), Kulsum (2020), Devia (2019) menunjukkan bahwa BOPO, Modal Kerja dan Debt to Equity Ratio menunjukkan pengaruh positif serta memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nida Novani (2019), Irmawati (2018), Irwansyah Putra (2019) menyatakan bahwa BOPO, Modal Kerja dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Melihat uraian-uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah elemen yang sangat perlu mendapatkan perhatian serius oleh bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Efisiensi, Modal Kerja, dan Debt to Equity terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020–2023.**

1.2 Rumus Masalah

Dengan dasar permasalahan yang telah dijelaskan, maka. pertanyaan penelitian ini adalah apakah *Rasio Efisiensi* (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), Modal Kerja dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) ?

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *rasio efisiensi* (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)?
2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)?
4. Apakah *rasio efisiensi* (BOPO), modal kerja dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA)?

1.4 Tujuan Penelitian

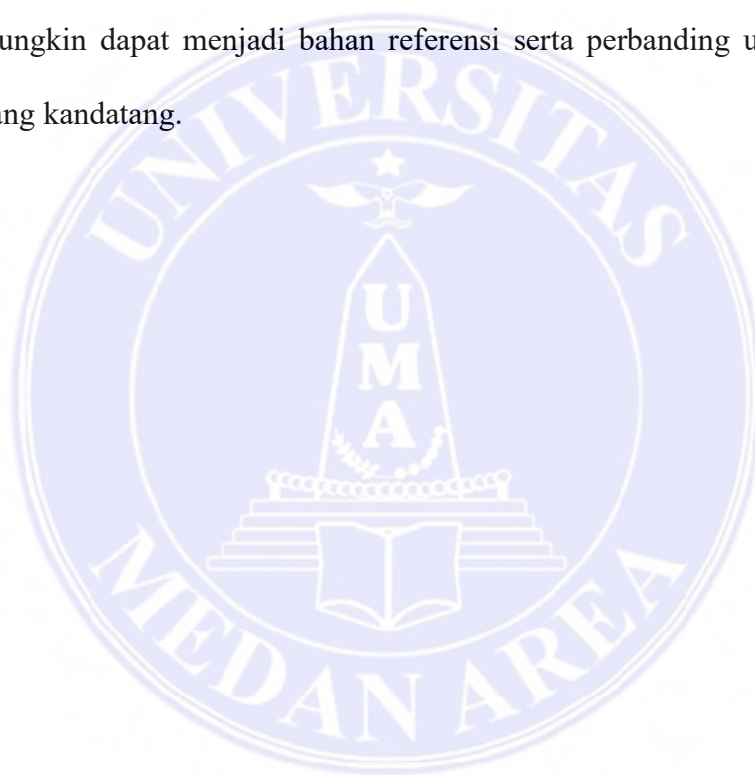
Dengan merujuk pada permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari Rasio Efisiensi (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), Modal Kerja, dan *Debt To Equity Ratio* secara positif dan simultan Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*).

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian tentang dampak modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sumber tambahan ilmu serta menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Medan Area khususnya tentang Rasio Efisiensi (Biaya operasional, modal kerja, rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio), dan profitabilitas (Return on Assets)

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam merencanakan dan mengendalikan modal kerja seefektif dan seefisien mungkin.
3. Untuk kalangan akademisi dan peneliti berikutnya, diharapkan hasil studi ini dapat berguna untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai modal kerja dan mungkin dapat menjadi bahan referensi serta perbandingan untuk penelitian yang kandas.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori signalling. Teori ini menjelaskan bahwa pada dasarnya Laporan finansial dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya (Novani Nida, 2018). Teori sinyal menunjukkan adanya perbedaan informasi antara manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan yang memerlukan data tersebut. Dalam konteks motivasi signalling, manajemen mengambil kebijakan akrual yang bertujuan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Motivasi signalling mendorong manajemen untuk menyusun laporan laba yang mampu mencerminkan kinerja laba yang sebenarnya. Sinyal ini bisa bentuk promosi atau penyampaian informasi yang menegaskan bahwa perusahaan menunjukkan kinerja yang lebih unggul dibandingkan kompetitornya.

Dalam teori sinyal, laporan keuangan memiliki peran yang krusial dalam mengevaluasi performa bisnis dan memantau perkembangan perusahaan secara berkelanjutan, serta menilai pencapaian tujuan perusahaan. Secara fundamental, laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi informasi keuangan atau kegiatan perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang membutuhkan data tersebut. Dengan adanya laporan keuangan, investor dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan serta mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memaksimalkan profitabilitas yang tercermin dalam laporan tersebut..

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga mencerminkan sejauh mana efektivitas kinerja manajemen, yang biasanya tercermin dalam bentuk laba yang diperoleh melalui Pendapatan atau hasil dari penjualan maupun investasi perusahaan mencerminkan tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan telah beroperasi secara efisien dan berhasil memperoleh laba sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pengertian Profitabilitas merupakan rasio penting dalam semua laporan keuangan karena tujuan utama perusahaan adalah meraih keuntungan. Keuntungan sendiri merupakan output dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat efektivitas kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas adalah faktor krusial yang harus mendapat perhatian serius karena berperan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam menarik investasi atau modal dari pihak luar.

Pemanfaatan Rasio profitabilitas umumnya disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan khusus setiap perusahaan. Beberapa perusahaan mungkin memilih untuk menerapkan semua jenis rasio profitabilitas, sementara yang lain hanya menggunakan sebagian sesuai relevansi. Di bawah ini merupakan beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba.

a. Return On Asset (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana keuntungan yang dihasilkan sebanding dengan jumlah aset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Rumus ini banyak versinya, ROA dapat diartikan dengan dua cara yaitu menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh keuntungan dan mengevaluasi hasil yang diperoleh oleh semua penyedia modal, termasuk kreditor dan investor.

b. Return on Equity (ROE)

Rasio mencerminkan tingkat laba yang diterima oleh pemegang saham atas setiap unit dana yang mereka investasikan. Untuk mengukur besar ROE yaitu dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan modal sendiri.

c. Gross Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk menghitung persentase laba kotor yang dihasilkan dari total penjualan bersih.

d. Net Profit Margin

Rasio ini mengukur persentase laba bersih yang diperoleh dari total penjualan bersih.

2.1.1.1 Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini sering menjadi fokus utama karena dapat menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam mencetak laba. ROA dapat menilai sejauh mana perusahaan mampu

menghasilkan keuntungan masa lalu, hal ini digunakan sebagai dasar untuk meramalkan kondisi di masa depan. Aset yang dimaksud mencakup seluruh kekayaan perusahaan, baik yang berasal dari modal internal maupun pinjaman eksternal, yang kemudian dialihkan menjadi aktiva yang mendukung kelangsungan operasi perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001:90) “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”.

Horne dan Wachowicz (2005:235) menyatakan bahwa. “ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan”. Horne dan Wachowicz mengukur Return on Assets (ROA) dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Sementara itu, Bambang Riyanto (2001:336) menyebut ROA juga sebagai Net Earning Power Ratio atau Rate of Return on Investment (ROI), yang menggambarkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, ROA atau ROI dipahami sebagai rasio antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (Earnings After Taxes/EAT) yang diperoleh dari operasi utama perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki, yang kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase. Return on Assets (ROA) berfungsi sebagai ukuran profitabilitas bank.

Return on Assets (ROA) digunakan sebagai indikator profitabilitas bank karena Bank Indonesia, sebagai lembaga pembina dan pengawas sektor perbankan, lebih memfokuskan penilaiannya pada tingkat profitabilitas bank yang dihitung

berdasarkan aset yang mayoritasnya diperoleh dari dana masyarakat (Sugiarto & Lestari, 2018). Semakin rendah nilai rasio ini, maka menunjukkan bahwa manajemen bank untuk mengoptimalkan pendapatan atau menekan biaya tergolong kurang optimal. Adapun kriteria penilaian peringkat ROA adalah:

Tabel 2.1
Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1.25\% < ROA \leq 1.5\%$
3	Cukup Sehat	$0.5\% < ROA \leq 1.25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Rasio ROA yang positif mengindikasikan bahwa seluruh aset yang dipergunakan dalam operasional bank dapat menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, jika ROA bernilai negatif, ini menunjukkan bahwa aset yang digunakan tidak mampu memberikan keuntungan, bahkan menimbulkan kerugian. Adapun perhitungan ROA dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut: (Nurhasanah, 2018):

$$ROA = \frac{\text{Total Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.1.2 Tujuan Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) berfungsi sebagai indikator untuk menilai hasil dari berbagai kebijakan yang dijalankan perusahaan, sekaligus menjadi tolok

ukur dalam mengukur tingkat keuntungan yang dicapai. ROA juga dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi terhadap efektivitas kebijakan manajemen yang diterapkan. Rasio ini mengukur sejauh mana investasi yang dilakukan yang dalam hal ini merupakan aset Perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sesuai dengan ekspektasi (Nadia, 2019).

Menurut (Kasmir, 2015:198) tujuan dari penggunaan asio Return On Assets (ROA) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk memahami atau mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu.
- b. Untuk membandingkan keuntungan perusahaan antara tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya.
- c. Untuk mengevaluasi pertumbuhan atau perubahan keuntungan dari periode ke periode.
- d. Untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas dari total dana yang digunakan oleh perusahaan, baik yang berasal dari modal internal maupun pihak lain.

2.1.1.3 Manfaat Return On Assets (ROA)

Manfaat atas penggunaan *Return On Assets* yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk memahami seberapa besar level keuntungan yang didapatkan perusahaan selama periode tertentu.
- b. Untuk memantau pertumbuhan keuntungan dari periode ke periode.
- c. Untuk mengukur Perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak dengan ekuitas yang dimiliki Perusahaan.

2.1.2 Rasio Efisiensi

Rasio digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik manajemen bank dalam memanfaatkan faktor produksi secara optimal dan efektif. Dengan demikian, rasio keuangan kita dapat mengukur secara kualitatif tingkat efisiensi yang dicapai manajemen bank (Martono 2007:86). Kemudian menurut SEBI No. 6/23/DPNP tertanggal 31 Mei 2004, BOPO adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi bank dengan membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional yang dihasilkan.

2.1.2.1 Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Rasio antara biaya operasional dan pendapatan operasional membandingkan total biaya operasional dengan pendapatan operasional untuk menilai tingkat efisiensi serta kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Veitzhal Rivai dkk, 2013:482). Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar dampaknya terhadap penurunan pendapatan atau bisa dikatakan bahwa perusahaan tidak efisien karena biaya yang dikeluarkan sangat besar. Menurut Lukman Dendawijaya (2005:118), “Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah Rasio biaya yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasi. kegiatan utama suatu bank adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana seperti misalnya dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Semakin kecil rasio BOPO semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam

menggunakan sumber daya yang ada di bank. Sebaliknya, jika rasio BOPO tinggi artinya kinerja bank tersebut tidak efisien (Sintiya, 2018).

Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Putra, 2019) :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Semakin kecil nilai BOPO akan semakin baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya (Sugiarto & Lestari, 2018).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah “rasio yang mengukur tentang perbandingan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasi untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan Bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan membagi antara total beban operasional dan total pendapatan operasional yang dihitung per posisi (tidak disetahunkan)”.

Keputusan Bank Indonesia menetapkan besar untuk rasio BOPO adalah dibawah 90% karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100 maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Berikut adalah kriteria penetapan peringkat Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional :

Tabel 2.2
Kriteria Penetapan Peringkat BOPO

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$BOPO \leq 94\%$
2	Sehat	$94\% < BOPO \leq 95\%$
3	Cukup Sehat	$95\% < BOPO \leq 96\%$
4	Kurang Sehat	$96\% < BOPO \leq 97\%$
5	Tidak Sehat	$BOPO > 97\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Rasio BOPO berfungsi sebagai tolak ukur guna mengetahui berapa besar tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio BOPO maka menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan operasionalnya.

2.1.3 Modal Kerja

Modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan atau profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi

penyebab kemunduran/bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Jumingan (2005:68)

Menurut Kasmir (2012:250) ” Modal kerja adalah dana yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Modal ini mencerminkan investasi dalam aset lancar atau jangka pendek, seperti kas, saldo bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya. Total modal kerja tergantung pada jenis bisnis, akan tetapi umumnya nilai modal kerja dalam suatu perusahaan lebih dari 50% dari jumlah harta, maka diperlukan pengelolaan yang serius (Kulsum, 2020).

Analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja adalah pembahasan mengenai cara memperoleh dana diperoleh serta bagaimana dana tersebut. Secara umum bahwa sumber dana modal kerja merujuk pada:

1. Penjualan aktiva tetap dan intensi jangka panjang,
2. Penjualan ekuitas saham dan utang obligasi,
3. Laba bersih setelah pajak,
4. Penyusutan atau depresiasi aktiva tetap.

Sedangkan penggunaan modal kerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perubahan aset tetap dan investasi jangka Panjang.
2. Penarikan atau penelurusan ekuitas saham dan utang obligasi,
3. Pembayaran dividen,
4. Rugi bersih yang diderita perusahaan.

Perlu diketahui bahwa pengertian modal kerja secara umum dapat dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Modal kerja bruto (*Gross Working Capital*) merupakan jumlah keseluruhan dari seluruh aktiva lancar yang menjadi milik perusahaan.
2. Modal kerja netto (*Net Working Capital*) adalah perbedaan antara total Aset lancar dibandingkan dengan total kewajiban jangka pendek yang harus diselesaikan oleh perusahaan.

Cara menghitung modal kerja dapat dilakukan dengan rumus berikut (Irmawati, 2018) :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

2.1.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Menurut Kasmir (2008, hlm. 254–256), terdapat berbagai faktor yang memengaruhi modal kerja, antara lain jenis perusahaan, ketentuan kredit, durasi proses produksi, serta kecepatan perputaran persediaan. Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci mengenai faktor-faktor tersebut:

a. Jenis perusahaan

Dalam praktiknya, kegiatan perusahaan terbagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan yang beroperasi di sektor jasa dan non-jasa (industri). Kebutuhan modal pada perusahaan industri cenderung lebih besar dibandingkan dengan perusahaan jasa. Di perusahaan industri, investasi pada kas, piutang, dan persediaan relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis kegiatan perusahaan sangat mempengaruhi kebutuhan modal kerja yang diperlukan.

b. Syarat kredit

Ketentuan kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan secara cicilan (angsuran) juga memiliki pengaruh besar terhadap modal kerja.

c. Waktu produksi

Waktu produksi merujuk pada durasi atau lamanya proses produksi suatu barang. Semakin lama waktu yang diperlukan untuk memproduksi suatu barang, maka semakin besar pula modal kerja yang dibutuhkan. Sebaliknya, semakin singkat waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi, semakin kecil modal kerja yang diperlukan.

d. Tingkat perputaran /persediaan

Tingkat perputaran persediaan memiliki dampak yang signifikan terhadap modal kerja perusahaan. Semakin rendah tingkat perputaran persediaan, semakin tinggi kebutuhan modal kerja, dan sebaliknya.

2.1.3.2 Manfaat Tujuan dan Modal Kerja

Manfaat utama modal kerja adalah untuk menjaga dan mengatur aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan agar tetap mampu memenuhi kebutuhan operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan yang matang terhadap komponen modal kerja akan membantu kinerja manajemen dalam mendapatkan modal kerja yang layak demi kelangsungan operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mencapai tujuan yang ditargetkan. Hal ini bertujuan agar pengelolaan ini tidak hanya efektif, namun juga efisien.

Menurut Jumingan (2017:67) Modal kerja seharusnya tersedia dalam jumlah yang memadai agar perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar

dan terhindar dari masalah keuangan, seperti mampu menutupi kerugian atau menghadapi situasi krisis tanpa mengancam kestabilan keuangan perusahaan. Selain itu, manfaat selain ketersediaan modal kerja yang memadai menurut Jumingan (2017:67) berikut ini adalah:

1. Menjaga keamanan perusahaan dapat terlindungi dari dampak negatif seperti penurunan nilai aset lancar, misalnya akibat kerugian karena debitur gagal bayar atau penurunan nilai persediaan akibat harga yang menurun.
2. Memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu
3. Memberikan kemampuan kepada perusahaan melakukan pembelian secara tunai untuk mendapatkan potongan harga.
4. Memastikan perusahaan memiliki reputasi kredit yang baik dan mampu menghadapi kejadian tak terduga seperti kebakaran, pencurian, dan hal-hal serupa.
5. Memastikan tersedia persediaan yang cukup untuk terus memenuhi permintaan konsumen.
6. Memungkinkan perusahaan untuk menawarkan syarat kredit yang menguntungkan bagi pelanggan.
7. Membantu perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak terhambat dalam memperoleh bahan baku, layanan, dan pasokan yang diperlukan.

8. Memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk bertahan selama masa resesi atau penurunan ekonomi.

2.1.4 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan total utang dengan total ekuitas (modal sendiri), dan sebagai petunjuk kelayakan dan resiko keuangan perusahaan. Investor biasanya lebih berhati-hati atau enggan berinvestasi pada perusahaan dengan nilai DER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki risiko yang lebih besar (Kasmir, 2012)

Debt to Equity Ratio tidak hanya berfungsi untuk menilai struktur permodalan perusahaan, tetapi juga untuk mengukur tingkat solvabilitas terkait penggunaan hutang. Nilai DER yang tinggi mengindikasikan bahwa pembiayaan perusahaan lebih banyak berasal dari utang daripada ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimilikinya. Debt to Equity Ratio juga berfungsi sebagai indikator untuk menilai kemampuan ekuitas atau aset bersih perusahaan untuk menyelesaikan semua kewajibannya. Rumus DER adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Total hutang mencakup keseluruhan kewajiban perusahaan, termasuk hutang jangka pendek dan jangka panjang, yang terjadi selama satu periode akuntansi sedangkan ekuitas adalah total aktiva dikurangi total kewajiban. Dalam

sebuah perusahaan, komponen ekuitas meliputi saham, laba ditahan, dan agio saham, yang semuanya termasuk dalam bagian dari ekuitas perusahaan (Nadia, 2019).

2.1.4.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan Darmawan (2020: 81-82), beberapa faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio antara lain:

1. Tingkat Stabilitas dan prediktabilitas lingkungan bisnis

Rasio utang terhadap ekuitas yang rendah lebih sesuai untuk perusahaan yang beroperasi di lingkungan bisnis yang tidak stabil dan sulit diprediksi karena mereka tidak mampu membayar komitmen keuangan yang tidak dapat mereka penuhi jika terjadi penurunan tiba – tiba dalam kegiatan ekonomi.

2. Ketersediaan Asset

Aset yang tersedia untuk penggunaan jangka pendek dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi drastis dalam penilaiannya di kondisi normal (seperti bangunan) dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi, karena memberikan jaminan yang lebih baik kepada pemberi pinjaman jika terjadi gagal bayar. Sebaliknya, dimana sebagian besar asset ditahan dalam jangka pendek (misalnya asset tidak berwujud), Kemampuan organisasi untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi menurun karena aset tersebut memberikan tingkat jaminan yang lebih rendah bagi pemberi pinjaman jika terjadi gagal bayar.

3. Cakupan bunga (*interest coverage*)

Rasio cakupan bunga yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh lebih banyak pinjaman tanpa mengambil risiko yang berlebihan, dan sebaliknya.

4. Pembatasan regulasi dan kontrak

Kewajiban terkait pengaturan dan kontrak perlu diperhatikan saat memikirkan tentang pembiayaan utang

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil
1.	Tan Sau Eng Tahun : 2013	Dampak NIM, BOPO, LDR, NPL, dan CAR terhadap ROA pada Bank Internasional dan Bank Nasional yang Go Public selama periode 2007-2011	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: ROA • Variabel Independen : X1 : BOPO X2 : FDR X3 : CAR 	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
2.	AGUS RIANTO ILHAM Tahun: 2018	Dampak Current Ratio dan Debt to Equity terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: ROA • Variabel Independen : X1 : CER X2 : DER 	CER dan DER mempunyai fenomena yang sama dengan ROA cenderung berfluktuatif.
3.	Habibul Aziz Tahun: 2016	Studi tentang dampak CAR, NIM, FDR, dan BOPO terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: ROA • Variabel Independen : 	CAR, NPF, NIM, FDR, BOPO secara simultan, memiliki pengaruh positif dan

		profitabilitas bank syariah di Indonesia	X1 : CAR X2 : FDR X3 : BOPO	signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
4.	Devi Diana Tahun : 2019	Dampak Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap ROA dan BOPO Dan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: ROA • Variabel Independen : X1 : BOPO X2 : NPF 	<p>setelah dilakukan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa variabel pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, BOPO dan NPF lolos dalam uji tersebut. Hasil uji menunjukkan secara parsial variabel pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Ijarah memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. BOPO dapat memoderasi hubungan antara pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Ijarah terhadap ROA dan NPF mampu memoderasi pembiayaan Musyarakah terhadap ROA.</p>
5.	Irwansyah Putra Tahun : 2019	Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, <i>Non Performing Loan</i> dan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen : ROA • Variabel Independen : 	<p>Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan rasio NPL</p>

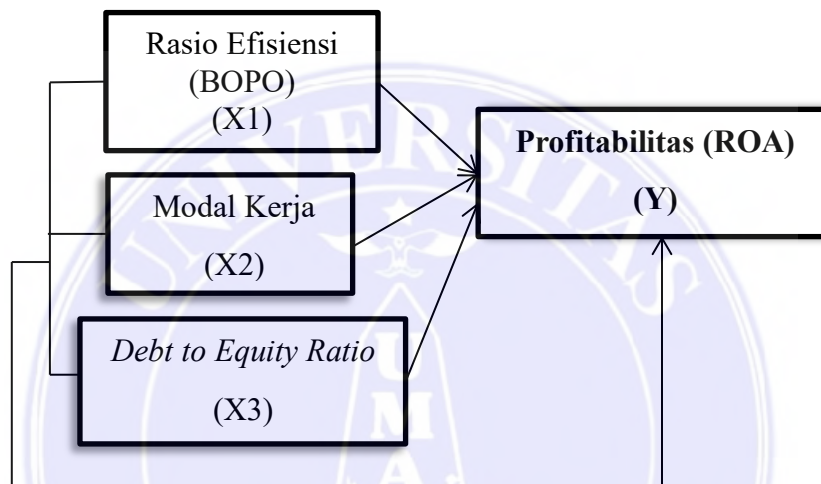
		<i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT. Bank Sumut Periode 2008-2017	X1: BOPO X2 : NPL X3 : DER	dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Bank Sumut.
6.	Veni Soraya Dewi Tahun : 2018	THE Influence Of Capital Adequacy, Asset Quality, Operational Efficiency, Liquidity, Working Capital Efficiency and Minimum Mandatory Giro On Profitability (Empirical Study on Islamic Commercial Banks in Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen : ROA • Variabel Independen : X1: CAR X2 : NPF X3 : BOPO 	efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Giro wajib minimum berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang berarti semakin tinggi giro wajib minimum akan meningkatkan profitabilitas.
7.	Irmawati Tahun : 2018	Pengaruh Modal Kerja dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: ROA • Variabel Independen : X1 : Modal Kerja X2 : NPL 	Modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

Sumber: jurnal Umsu (2019), Jurnal unimma (2018), Jurnal Akuntansi UT (2018), Jurnal Dinamika Manajemen (2013)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah model yang menjelaskan bagaimana suatu teori terkait dengan faktor-faktor penting yang telah dikenali dalam suatu permasalahan tertentu. Kerangka ini berfungsi untuk mengaitkan secara teoritis

variabel-variabel dalam penelitian, khususnya hubungan antara variabel independen dan variabel terikat. Dalam penelitian ini *Rasio Efisiensi* (BOPO), Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* menjadi variabel-variabel independen (X) dan Profitabilitas (ROA) berfungsi sebagai variabel terikat (Y). Dengan demikian, kerangka konseptual yang dapat dirancang adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal kebenarannya belum dapat dipastikan, sehingga memerlukan pengujian lebih lanjut untuk membuktikannya. Hipotesis juga diartikan sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Dengan kata lain, hipotesis penelitian akan mencakup permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini mengacu pada (Wagiran, 2019). Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Rasio Efisiensi (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

H2 : Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

H4: Rasio Efisiensi (BOPO), Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh Secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, penelitian asosiatif dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan teori yang berperan dalam menjelaskan, meramalkan, serta mengatur suatu fenomena.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka atau data kualitatif yang telah dikonversi menjadi angka. Sumber data yang dipakai merupakan data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah tersedia sebelumnya (Uma Sekaran, 2006:60). Data sekunder tersebut berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek yang telah ditentukan lalu kemudian dianalisis dengan waktu yang memadai. Studi ini dilakukan pada sejumlah perusahaan yang berada di sektor perbankan melalui website "<https://www.idx.co.id>"

Adapun waktu yang digunakan peneliti pada bulan Februari 2023 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2024/2025											
		Apr	Mei	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	jan	April	Mei	Ags
1.	Penyusunan Proposal	■	■										
2.	Seminar Proposal			■									
3.	Pengumpulan Data				■	■	■						
4.	Analisis Data							■	■	■			
5.	Seminar Hasil										■		
6.	Pengajuan Sidang Meja Hijau											■	■
7.	Sidang Meja Hijau											■	■

Sumber: Penelitian(2024)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:59), “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel independen”. Pada penelitian ini, variabel dependen yang dikaji adalah profitabilitas bank, yang didefinisikan sebagai kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan (profit) berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal kerja dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, profitabilitas menjadi variabel dependen (Y).

Menurut Sugiyono (2010:59), “Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel independen yang dijadikan objek dalam penelitian ini terdiri dari Rasio Efisiensi atau BOPO (X1), Modal Kerja (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala	Referensi
Dependen : Profitabilitas / ROA (Y)	Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif sebuah bank dalam menghasilkan keuntungan dengan membandingkan laba yang diperoleh terhadap rata-rata total aset yang dimiliki bank tersebut.	$ROA = \frac{\text{Total Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Mardiyanto (2009:196)
Independen :				
Rasio Efisiensi / BOPO (X1)	Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mencerminkan tingkat efisiensi manajemen bank; semakin kecil nilai rasio BOPO, maka kinerja manajemen dianggap semakin baik karena mampu memanfaatkan sumber daya perusahaan secara lebih efektif.	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio	Slamet Riyadi (2006:159)
Modal Kerja (X2)	Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aset jangka pendek, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.	$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}$	Rasio	(Irmawati, 2018)
DER (X3)	DER ini dipakai untuk mengukur seberapa besar porsi utang dibandingkan dengan modal.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio	(Sari, 2020)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada umumnya sering dinamakan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu. Pengertian piopulasi pendapat Sugiyono (2017:80) yaitu : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pengertian diatas, studi ini menggunakan 36 populasi Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu selama 4 tahun, yaitu dari tahun 2020 hingga 2023, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	AGRO
2	PT Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS
3	PT Bank Amar Tbk	AMAR
4	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
5	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
6	PT Bank Harda Internasional Tbk	BBHI
7	Bank Bukopin Tbk	BBKP
8	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
9	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
11	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
12	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB
13	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC
14	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
15	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
16	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG
17	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA
18	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR

19	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
20	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
21	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
22	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
23	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
24	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
25	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
26	Bank Permata Tbk	BNLI
27	Bank Sinarmas Tbk	BSIM
28	Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD
29	PT Bank BTPN Tbk	BTPN
30	Bank Victoria International Tbk	BVIC
31	PT Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR
32	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
33	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
34	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
35	Bank Mega Tbk	MEGA
36	PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau subkelompok yang diambil dari total populasi tertentu. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus, di mana anggota sampel dipilih secara selektif agar dapat mewakili karakteristik populasi secara akurat. Penelitian ini menggunakan sampel data dokumen atau laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari lokasi penelitian menggunakan metode penarikan sampel yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan khusus dari peneliti. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode berturut-turut dari tahun 2020 hingga 2023.
2. Data laporan keuangan yang menyeluruh dan selaras dengan rasio yang dikaji tersedia.
3. Bank umum yang sudah menjadi perusahaan publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2020 hingga 2023.

Dari kriteria tersebut, dapat diperoleh jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan yang secara konsisten memenuhi kriteria atau menampilkan bahan yang dibutuhkan peneliti. Sehingga total sampel untuk penelitian ini menggunakan 48 sampel. Daftar perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Bank MNC International Tbk	BABP
2	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
3	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
6	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI

8	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
9	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
10	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
11	Bank Mega Tbk	MEGA
12	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, yakni data yang didapatkan oleh peneliti melalui cara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diakses melalui situs www.idx.co.id. Data sekunder tersebut merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur untuk periode 2020-2023 yang dipublikasikan website resmi masing-masing perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yakni informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber publik terkait objek penelitian, yang terdiri dari struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.

Data penelitian ini memanfaatkan laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020

hingga 2023. Data laporan keuangan tersebut diambil dari situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id. dan disertakan dengan data pendukung lainnya yang peneliti peroleh dari jurnal, karya ilmiah dan hasil penulisan penelitian sebelumnya yang terkait serta relevan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yakni proses pengujian dan pemeriksaan data melalui perhitungan numerik untuk kemudian membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Masing-masing deskripsi dan juga kriteria hasil pengujian akan dijelaskan sebagai berikut ini :

3.7.1 Analisis Deskriptif

Pendapat Sugiyono (2019), Analisis deskriptif merupakan metode pengolahan data yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang diperoleh secara langsung tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan dengan cakupan yang umum atau membuat generalisasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tes prasyarat yang digunakan dalam analisis regresi dengan metode estimasi Ordinary Least Squares (OLS). Apabila hasil uji asumsi klasik memenuhi ketentuan, maka model regresi akan menghasilkan estimator terbaik yang linear dan tidak bias (BLUE). Namun, jika uji asumsi tidak terpenuhi, model regresi tersebut akan menghasilkan estimasi yang bias dan menyulitkan dalam proses interpretasi.

Dalam penelitian ini, asumsi klasik yang akan diuji meliputi beberapa tes, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah sebaran nilai dalam sampel sesuai dengan distribusi teoritis tertentu, misalnya normalitas data. Uji normalitas dilakukan sebagai mendeteksi suatu data ataupun dapat juga dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) dimulai dengan menetapkan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan memastikan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi tidak memiliki korelasi yang sangat tinggi atau mendekati sempurna, sehingga hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat akan terganggu (Duli, 2019). Keputusan dalam uji multikolinearitas dapat diambil dengan dua metode, yaitu:

Melihat nilai tolerance :

1. Apabila nilai tolerance melebihi 0,10, maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
2. Apabila nilai tolerance di bawah 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas dalam data yang diuji.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) :

1. Apabila nilai VIF di bawah 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data yang dianalisis.
2. Apabila nilai VIF lebih dari 10, ini mengindikasikan bahwa terdapat multikolinearitas dalam data yang dianalisis.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi menunjukkan perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Sebuah model regresi yang ideal ditandai oleh keseragaman varians residual di seluruh pengamatan tetap atau disebut *homoskedastisitas* (Duli, 2019). Dasar pengambilan keputusan pada uji *heteroskedastisitas* yakni :

1. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
2. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, kesimpulannya adalah terjadi *heteroskedastisitas*

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi ketika residual dari satu pengamatan memiliki korelasi dengan residual dari pengamatan lain yang diurutkan berdasarkan waktu. Model regresi yang optimal harus terbebas dari masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, dapat dilakukan pengujian menggunakan statistik Durbin-Watson (DW test), langkah pengujian dengan membandingkan besarnya nilai batas lebih tinggi (d_U) dengan nilai batas rendah (d_L). Kriteria penentuan keputusan pada uji Durbin-Watson meliputi:

- a) Apabila nilai Durbin-Watson (d) berada di bawah batas bawah (d_L) atau melebihi batas atas komplementer ($4 - d_L$), maka H_0 ditolak, yang mengindikasikan adanya autokorelasi dalam model.
- b) Jika nilai Durbin-Watson (d) berada di antara batas atas (d_U) dan ($4 - d_U$), maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.
- c) Ketika nilai Durbin-Watson (d) jatuh di antara d_L dan d_U atau antara ($4 - d_U$) dan ($4 - d_L$), maka hasil pengujian tidak dapat memberikan keputusan yang pasti mengenai ada atau tidaknya autokorelasi.

Tabel 3.5
Tabel Pengambilan Keputusan Durbin-Watson

H_0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Terima	$d_U < d < 4 - d_U$

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana sejumlah variabel independen memengaruhi satu variabel dependen. Dalam penelitian ini persamaan regresi yang digunakan dengan rumus Sugiyono (2016:251).

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan: Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
X1 = Rasio Efisiensi (BOPO)
X2 = Modal Kerja

X3 = *Debt to Equity Ratio*

e = Error term, diasumsikan 0

3.7.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui tingkat pengaruh profesionalisme, integritas, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit melalui uji statistik t serta analisis koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Analisis Parsial (Uji-t)

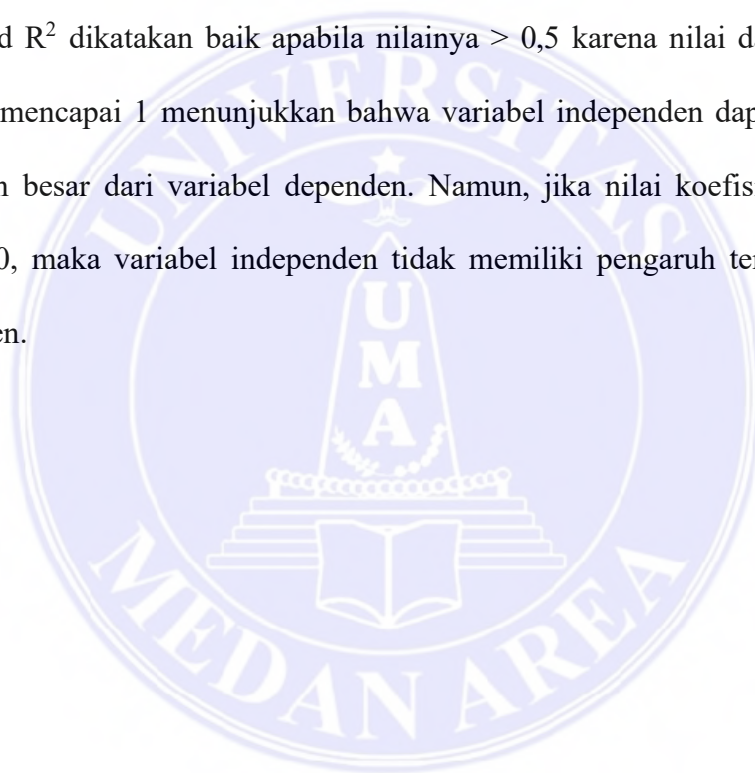
Pengujian ini menjelaskan Uji parsial (uji t) dimanfaatkan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel profesionalisme, integritas, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dianalisis menggunakan uji t (parsial) dilakukan untuk menentukan signifikansi kontribusi masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan 5% atau tingkat kepercayaan sebesar 95%. Adapun hipotesis yang dirumuskan antara lain:

a. Hipotesis

$H_0 : b_i > 0$, artinya suatu variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R^2) merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi yang lebih tinggi menggambarkan kemampuan variabel independen yang lebih kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 berada dalam rentang antara 0 hingga 1 ($0 < \text{Adjusted } R^2 < 1$) dan dipakai untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 dikatakan baik apabila nilainya $> 0,5$ karena nilai dari Adjusted R^2 hampir mencapai 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar dari variabel dependen. Namun, jika nilai koefisien determinasi adalah 0, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Secara individual, Rasio efisiensi operasional (BOPO) menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan Terhadap tingkat pengembalian aset (ROA) pada bank-bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara individual, variabel Modal Kerja memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial, rasio DER (Debt to Equity Ratio) menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja ROA pada perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Secara bersama-sama, Variabel BOPO, modal kerja, dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap Return on Assets pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk industri perbankan, Output dari studi ini diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bagian dari pertimbangan dalam

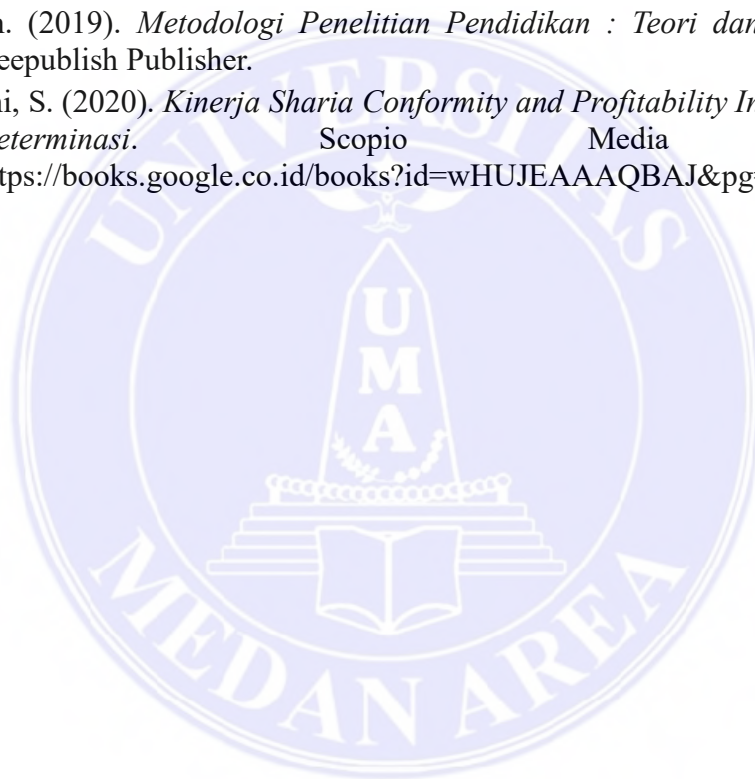
memprediksi elemen-elemen yang memengaruhi tingkat profitabilitas bank dan dapat terus menjaga serta mengevaluasi kinerja keuangan agar kinerja bank tetap dalam keadaan baik dalam meningkatkan keuntungan

2. Perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja manajemen yang baik agar kinerja keuangan dapat ditingkatkan dan tujuan perusahaan tercapai, maka perlu adanya fokus pada profitabilitas sebagai salah satu sasaran utama yang ingin dicapai oleh perusahaan. Dengan mencapai laba maksimal sesuai target, perusahaan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pihak-pihak lain, seperti pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu dapat melakukan investasi.
3. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat mencakup penambahan variabel-variabel lain yang relevan dapat memengaruhi kinerja bank dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan untuk menambah periode penelitian untuk memperkuat hasil penelitian dan diharapkan menambah populasi dan sampel agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhazami, L. (2018). Determinasi Ratio Profitabilitas Pada *Return Saham* Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. *Jurnal MitraManajemen*, 2(4), 273–285.
<http://ejournalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>.
- ANDREYANI, I. (2019). Pengaruh *Debt To Assets Ratio* (DAR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di BEI.
- Atma, H. (2017). *Prinsip dan Penerapan Manajemen Keuangan* (Pertama). Madenatera.
- Buulolo, E. M., Zalmi, F. Y., Sihite, A., Daulay, N. N., & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Rasio Efisiensi, Risiko Operasi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15 (3), 340–351.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227.
<http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>
- Kualitas Asset Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017).
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1, Cetakan ke-6. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kulsum, M. puji. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 19-29.
- Novani Nida. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Efisiensi, Dan Rasio Kualitas Asset Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017).
- Nurhasanah. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 267.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE Yogyakarta.
- Septiana, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Pemahaman Dasar dan Analisis Kritis Laporan Keuangan. *Analisis Laporan Keuangan*.

- Sugiarto, S., & Lestari, H. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 267. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i2.2510>.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sutrisno, S. (2018). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stie Semarang*, 10(3), 56–72. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v10i3.210>
- Wagiran. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Teori dan Implementasi*. Deepublish Publisher.
- Wahyuni, S. (2020). *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinasi*. Scipio Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=wHUJEAQAQBAJ&pg=PA79&dq>

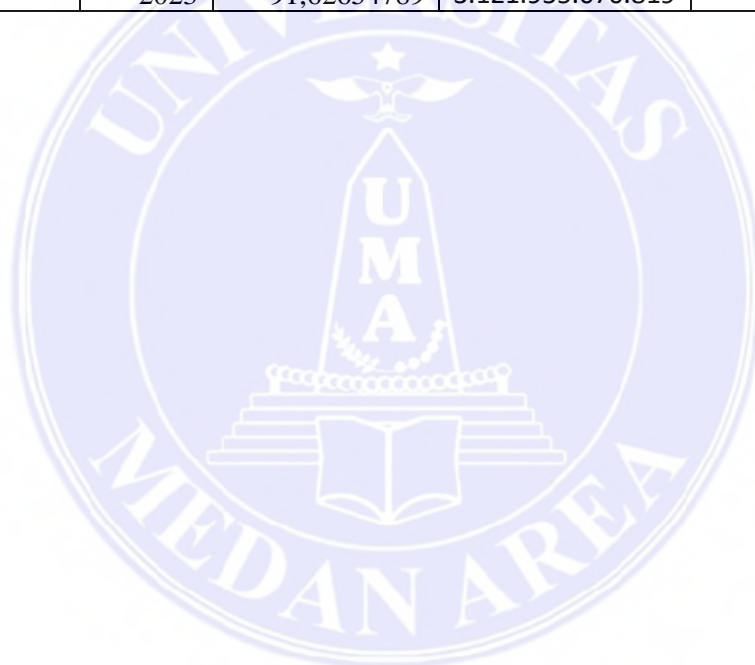


LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN

Nama Perusahaan	Tahun	Bopo	Modal Kerja	DER	ROA
BBNI	2020	43,6207	145.101.762	6,6113	0,5735
	2021	38,6321	126.520.517	6,6260	1,3008
	2022	61,9942	140.197.662	6,3456	2,2029
	2023	65,4638	154.732.520	6,0229	2,3595
BBRI	2020	63,8703	262.963.858	5,8706	1,1590
	2021	62,5026	291.786.804	4,7511	1,8328
	2022	61,0894	303.395.317	5,1492	2,7555
	2023	61,4106	316.472.142	5,2091	3,0751
BABP	2020	85,6067	1.551.237	6,5120	0,1369
	2021	75,8010	2.365.457	4,9250	0,1609
	2022	94,0720	2.712.334	5,2169	0,3114
	2023	94,2481	3.587.434	4,0586	0,4294
BBMD	2020	74,8144	4.009.262.625.539	2,5318	2,9660
	2021	62,2879	4.289.820.124.680	2,7258	4,1642
	2022	63,1398	4.552.297.953.409	2,6430	4,0427
	2023	69,2345	4.903.654.244.693	2,2741	2,1994
BNGA	2020	76,2631	41.053.051	5,8434	1,0491
	2021	70,7320	43.388.358	6,1629	1,6703
	2022	71,5483	45.276.263	5,7624	2,1448
	2023	74,0652	49.337.371	5,7772	2,4979
BNII	2020	67,4595	27.223.630	5,3630	1,0499
	2021	60,1619	28.725.123	4,8749	1,2891
	2022	62,6041	29.533.950	4,4451	1,2687
	2023	61,9021	30.796.034	4,5787	1,3706
MEGA	2020	53,9907	18.208.150	5,1622	3,3110
	2021	44,7796	19.144.464	5,9409	3,7272
	2022	45,5107	20.633.680	5,8699	3,5471
	2023	53,4809	21.755.371	5,0697	3,2887
BBCA	2020	68,5823	190.032.337	4,7941	3,1210
	2021	64,2582	208.570.922	5,0273	3,1621
	2022	48,9888	227.622.030	4,9150	0,0384
	2023	56,6383	250.431.465	4,7732	0,0427
BDMN	2020	94,6746	43.575.499	3,6102	1,0290
	2021	91,7059	45.083.058	3,2641	1,1860
	2022	78,9247	47.478.482	3,1646	2,2276

	2023	84,6924	50.059.368	3,4297	2,1209
BMRI	2020	69,2889	355.059.185	5,7983	1,1932
	2021	66,8649	399.018.891	5,9726	1,7705
	2022	62,7638	448.448.056	6,1214	2,2560
	2023	62,5074	513.776.634	5,7756	2,7620
PNBN	2020	82,2109	47.460.332	3,5832	1,8672
	2021	69,3749	48.547.747	3,2116	1,2297
	2022	81,3710	60.587.237	2,9940	1,9248
	2023	83,1174	63.861.015	2,9665	1,7007
BNBA	2020	98,1248971	1.509.386.122.943	4,0600	0,7001
	2021	113,0005634	2.233.765.261.905	2,8798	0,6816
	2022	96,96308118	3.076.773.997.530	1,6688	0,6134
	2023	91,62654789	3.121.955.070.819	1,5598	0,7163

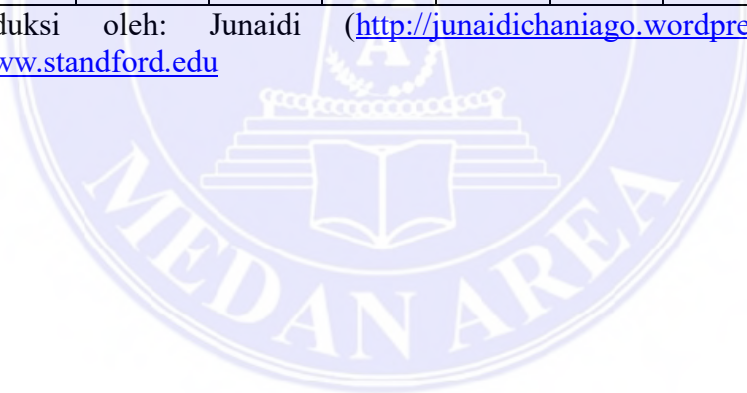


LAMPIRAN 2 TABEL DURBIN-WATSON (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736

48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Direproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) dari:
<http://www.stanford.edu>



LAMPIRAN 3 TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 4

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79

84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>).

LAMPIRAN 5 DATA SEKUNDER YANG DIOLAH

Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	48	38,6321	113,0006	70,540952	16,0149421
MODAL_KERJA	48	1551237	4903654	57712586,00	1381818283,477
DER	48	1,5598	6,6260	4,622773	1,3928519
ROA	48	,0384	4,1642	1,796408	1,1161932
Valid N (listwise)	48				

Regression

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94642705
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,072
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

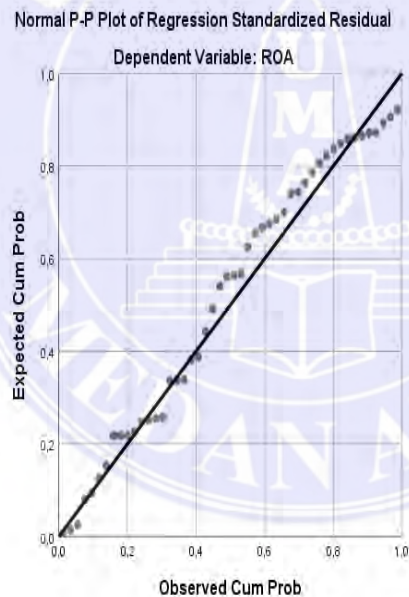
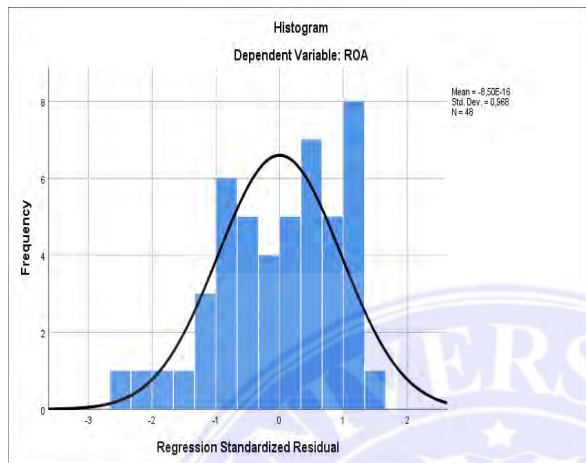
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

NPar Tests Charts



Coefficients^a

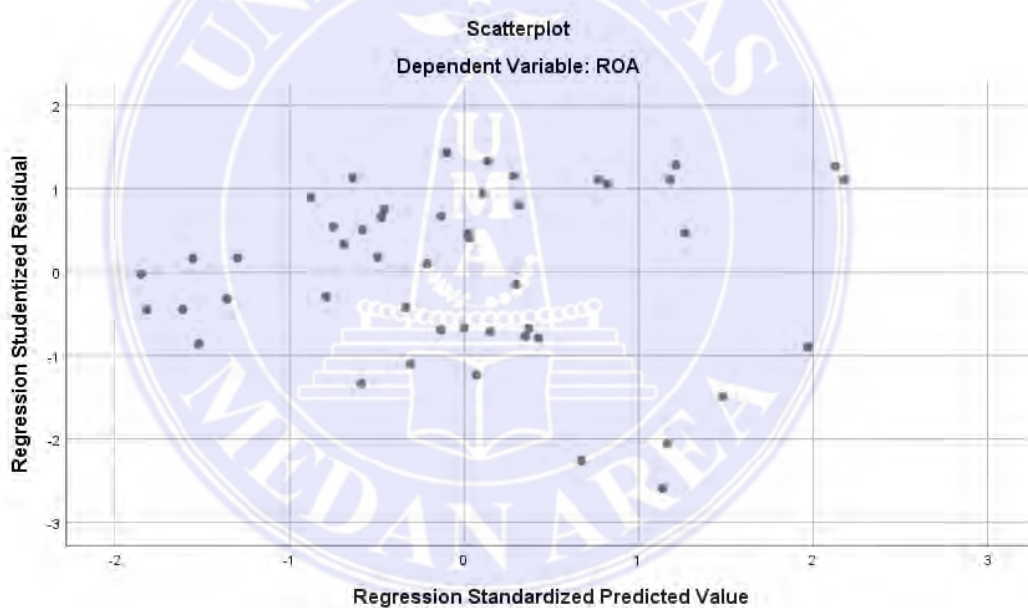
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,884	1,417		3,447	,001		
	BOPO	-,038	,011	-,546	-3,455	,001	,654	1,529
	MODAL_KERJ A	1,973E-13	,000	,244	1,379	,175	,520	1,922
	DER	-,112	,166	-,139	-,672	,505	,380	2,633

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,871	,617		4,650	,000
	BOPO	-,023	,005	-,705	-4,718	,254
	MODAL_KERJA	-1,455E-14	,000	-,039	-,233	,817
	DER	-,104	,072	-,280	-1,430	,160

a. Dependent Variable: ROA



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,530 ^a	,281	,232	,9781596	2,138

a. Predictors: (Constant), DER, BOPO, MODAL_KERJA

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,884	1,417		3,447	,001
	BOPO	-,038	,011	-,546	-3,455	,001
	MODAL_KERJA	1,973E-13	,000	,244	1,379	,175
	DER	-,112	,166	-,139	-,672	,505

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,884	1,417		3,447	,001		
	BOPO	-,038	,011	-,546	-3,455	,001	,654	1,529
	MODAL_KERJ A	1,973E-13	,000	,244	1,379	,175	,520	1,922
	DER	-,112	,166	-,139	-,672	,505	,380	2,633

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,458	3	5,486	5,734	,002 ^b
	Residual	42,099	44	,957		
	Total	58,557	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, BOPO, MODAL_KERJA

LAMPIRAN 6 HASIL SURAT SIRET

